

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian analisis isi pada buku teks yang digunakan oleh siswa kelas IV SDN 1 Tembong yang beralamat di Jl. Ciomas Baru KM.6 Kota Serang. Kode pos 42126. Tahun ajaran 2017.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian untuk memaparkan segala sesuatu yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya dari eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Dari berbagai jenis penelitian kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis isi. Analisis isi merupakan

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 60.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat diteliti ulang dan valid dari data berdasarkan konteks penggunaannya.³

Definisi tentang konsep analisis isi atau kajian isi, menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Berelson (1952:18) mendefinisikan analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk menguraikan isi komunikasi yang jelas secara objektif, sistematis, dan deskripsi kuantitatif dari isi komunikasi yang tampak.⁴ Analisis isi yang dimaksud disini menguraikan isi teks apa adanya dan sistematis serta menggunakan perhitungan yang sederhana untuk menarik kesimpulan.
2. Krippendorff (1980 : 21, 2006 : 8) analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasikan (ditiru) dan shahih datanya dengan memperhatikan konteksnya.⁵
3. Weber (1985:9) menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari data atas dasar konteksnya.⁶ Untuk menarik kesimpulan tentang suatu teks yang diteliti maka diperlukan suatu tahapan yang harus dilalui tanpa ada yang terlampaui. Tahapan tersebut dimulai dari menyiapkan buku teks siswa, membaca kritis buku teks melakukan analisis sesuai dengan kategori yang ditetapkan lalu menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

³Anwar Novianto dan Ali Mustadi, *Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientidic, Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan, Vol.45 ,No.1 edisi (Mei 2015), 8.

⁴Abdul Syukur Ibrahim, *Metode Analisis Teks &Wacana*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2009), 97.

⁵Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 15.

⁶Moleong, *Metode Penelitian*, 220.

Analisis isi yang digunakan yaitu menurut Krippendorff sebagai berikut:

1. *Unitizing* yaitu upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan buku siswa kelas IV tema Indahya Negeriku sebagai unit yang akan diteliti.
2. *Sampling* yaitu cara analisis untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada. Sampling disini yaitu materi dari subtema 1-3.
3. *Recording* yaitu tahapan yang mencoba menjembatani jarak antara unit yang ditemukan dengan pembacanya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kategori dalam melakukan proses analisis.
4. *Reducing* (pengurangan) data atau penyederhanaan data. Pada tahap ini peneliti menyederhanakan hasil temuan dengan cara memberikan 1 contoh untuk satu kategori disetiap subtema.
5. *Inferring* yaitu pengambilan simpulan
6. *Narrating* (penarasian) atas jawaban dari pertanyaan penelitian. Peneliti memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.⁷

Tujuan analisis isi sebagai berikut:

- a. Menggambarkan karakteristik pesan
- b. Menggambarkan secara detail isi
- c. Melihat pesan dari khalayak yang berbeda
- d. Melihat pesan dari komunikator yang berbeda
- e. Menarik kesimpulan dari penyebab suatu pesan.⁸

⁷<http://yudomahendro.wordpress.com/2011/08/03/mengenal-analisis-isi-content-analysis/html>. Diakses 25 Maret 2017.

⁸ Eriyanto, *Analisis Isi*. 32-41.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis isi untuk menggambarkan isi materi yang termuat dalam buku teks siswa kelas IV tema Indahnya Negeriku berdasarkan kategori sebagai berikut:

- a. Aspek materi/isi
 - 1) Kesesuaian materi dengan fokus pembelajaran.
 - 2) Materi yang memuat unsur spiritual.
 - 3) Materi memuat kalimat yang menumbuhkan aspek sosial dan sikap positif
 - 4) Materi memuat kalimat yang mampu mendorong siswa memperoleh informasi lebih jauh.
- b. Aspek bahasa yaitu menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- c. Aspek penyajian
 - 1) Menyajikan materi dengan menarik
 - 2) Penyajian materi tidak melanggar kode etik dan hak cipta
- d. Aspek grafik yaitu dilihat dari kualitas cetakan buku

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh Arikunto mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan huruf *p* dalam bahasa Inggris, meliputi:

P = person, sumber data berupa orang

P = place, sumber data berupa tempat

P = paper, sumber data berupa simbol.

Sumber data dalam penelitian ini termasuk dalam katagori *paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka,

gambar, atau simbol-simbol lain.⁹ Sumber yang digunakan dalam memperoleh data penelitian ini yaitu buku teks siswa tematik kelas IV tema Indahya Negeriku yang terdiri dari 3 subtema yaitu subtema 1 Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan, subtema 2 Keindahan Alam Negeriku dan subtema 3 Indahya Peninggalan Sejarah. Alasan peneliti memilih buku tersebut sebagai objek dalam penelitian dikarenakan terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan di lapangan dalam penggunaan buku teks tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.¹⁰ Tekni ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi awal tentang permasalahan di lapangan mengenai kualitas buku teks siswa kelas IV tema Indahya Negeriku kurikulum 2013.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹¹ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.¹²

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), 172.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*, 140.

¹¹Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 274.

¹²Sugiyono. *Metode Penelitian*, 240.

Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Dokumen-dokumen tersebut isinya dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh.¹³ Maka untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang sesuai dengan kurikulum 2013 peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumen yang diambil adalah dari jurnal, dan buku panduan pembelajaran tematik terpadu.

Metode ini dilakukan untuk menganalisis buku teks siswa kelas IV tema Indahnya Negeriku kurikulum 2013 dengan cara memberikan tanda pada gejala yang ditemukan sesuai dengan kategori yang dicari datanya.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Menurut Patton analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran data, yakni memberi arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.¹⁵ Karena teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi maka analisisnya

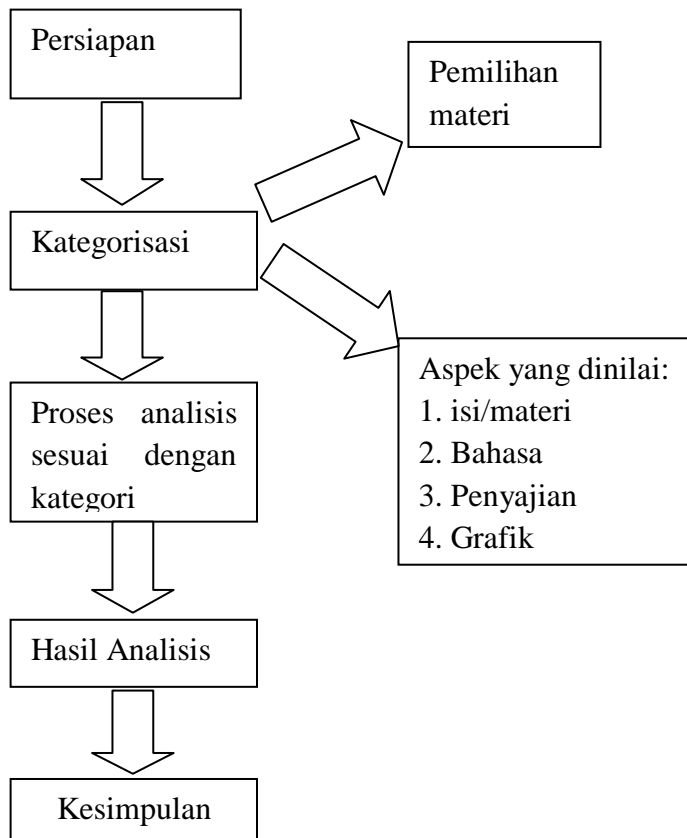
¹³Sukmadinata.*Metode Penelitian*, 222.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian*, 244.

¹⁵Esti Ismawati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa & Sastra*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), 15

dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan isi atau materi dan memberikan catatan atau tanda pada buku teks.

Analisis data merupakan salah satu langkah penting untuk memperoleh temuan-temuan hasil riset. Agar data memberikan makna maka dalam analisis yang dilakukan ditempuh langkah- langkah sebagai berikut:



F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data yaitu memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan triangulasi sumber untuk membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yaitu buku teks siswa kelas IV tema Indahya Negeriku. Triangulasi metode yaitu melakukan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dari teknik wawancara dan dokumentasi. Triangulasi penyidik yaitu membandingkan hasil analisis dari beberapa guru yang ikut serta melakukan analisis pada buku teks siswa kelas IV tema Indahya Negeriku. Triangulasi teori yaitu peneliti menguraikan penjelasan serta contoh dari hasil temuannya.

Ketekunan/keajegan pengamatan yang berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan kaitan proses analisis yang konstan.¹⁷ Untuk mendapatkan hasil penelitian yang konstan maka peneliti melakukan ketekunan dan kecermatan dalam pengamatan serta pembacaan berulang-ulang terhadap teks yang diteliti.

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian*, 241.

¹⁷ Moleong, *Metode Penelitian*, 329.